

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang akan diuraikan pada bab ini disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian "Manfaat Pendekatan *Learning By Doing* pada Kompetensi *Sewing* dalam Peningkatan Kemampuan Kerja Peserta Didik". Penelitian Terbatas pada Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung.

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran *sewing* berkaitan dengan materi, metode, media dan penilaian hasil belajar yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

1. Manfaat materi pembelajaran *sewing* dengan pendekatan *learning by doing* dalam peningkatan kemampuan kerja peserta didik

Manfaat materi pembelajaran *sewing* dengan pendekatan *learning by doing* dalam peningkatan kemampuan kerja peserta didik yang sebagian besar meliputi pengoperasian macam-macam mesin jahit, macam-macam kampuh yang digunakan pada pembuatan busana, penyelesaian kampuh buka pada kain yang berbeda, penyelesaian tepi bagian busana, memasang kancing dengan posisi kancing lubang empat, penerapan hiasan sulaman busana model tunik dan praktek kerja. Lebih dari setengahnya meliputi langkah-langkah menjahit busana model tunik.

2. Manfaat metode pembelajaran *sewing* dengan pendekatan *learning by doing* dalam peningkatan kemampuan kerja peserta didik

Manfaat metode pembelajaran *sewing* dengan pendekatan *learning by doing* dalam peningkatan kemampuan kerja peserta didik yang sebagian besar meliputi penyelesaian kampuh buka, penyelesaian kampuh, penyelesaian belahan tutup tarik, menjahit busana model tunik dan penyelesaian tepi bagian busana. Lebih dari setengahnya meliputi pengoperasian mesin jahit manual, cara memasang lengan licin dan menjahit kerah.

3. Manfaat media pembelajaran *sewing* dengan pendekatan *learning by doing* dalam peningkatan kemampuan kerja peserta didik

Manfaat media pembelajaran *sewing* dengan pendekatan *learning by doing* dalam peningkatan kemampuan kerja peserta didik yang sebagian besar meliputi pembelajaran menjahit dengan mesin, piranti menjahit, macam-macam mesin jahit, alat jahit pokok dan alat jahit bantu, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan pada pembuatan busana dan menyiapkan mesin jahit. Lebih dari setengahnya meliputi menyiapkan alat jahit bantu yang digunakan untuk membuat busana.

4. Manfaat penilaian hasil belajar *sewing* dengan pendekatan *learning by doing* dalam peningkatan kemampuan kerja peserta didik

Manfaat penilaian hasil belajar pembelajaran *sewing* dengan pendekatan *learning by doing* dalam peningkatan kemampuan kerja peserta didik yang sebagian besar meliputi menjahit lengan licin, menyelesaikan belahan dua lajur sama dan pembuatan busana model tunik yang berkualitas. Lebih dari setengahnya meliputi menjahit bagian-bagian busana, penyelesaian belahan tutup tarik, menjahit baju koko dan praktek pada pembuatan busana.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas mengandung beberapa implikasi yang berhubungan dengan manfaat pendekatan *learning by doing* pada kompetensi *sewing* dalam peningkatan kemampuan kerja peserta didik.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat pendekatan *learning by doing* pada kompetensi *sewing* berkaitan dengan materi yang berada pada sebagian besar. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa sebagian besar peserta didik telah mengikuti pembelajaran dengan efektif sehingga memberikan manfaat dalam peningkatan kemampuan kerja.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat pendekatan *learning by doing* pada kompetensi *sewing* berkaitan dengan metode yang berada pada sebagian besar. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa sebagian besar peserta didik sudah memahami pembelajaran *sewing* sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat pendekatan *learning by doing* pada kompetensi *sewing* berkaitan dengan media yang berada pada sebagian besar. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa sebagian besar peserta didik telah menguasai pembelajaran dengan media yang digunakan oleh guru sehingga memberikan manfaat dalam peningkatan kemampuan kerja di dunia usaha dan dunia industri.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat pendekatan *learning by doing* pada kompetensi *sewing* berkaitan dengan penilaian hasil belajar yang berada pada sebagian besar. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa sebagian besar

peserta didik telah mengetahui dan memahami materi *sewing*, sehingga hasil belajar yang diperoleh mendapat hasil baik dan perlu dipertahankan sebagai bekal untuk melangkah ke dunia kerja yaitu dunia usaha dan dunia industri.

C. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian. Rekomendasi di bawah ini sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Peserta didik

Hasil penelitian manfaat pendekatan *learning by doing* pada kompetensi *sewing* berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan sebagian besar, dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan kerja dan terus berupaya mempertahankan hasil belajar yang telah dicapai serta terus mengembangkan wawasan sesuai dengan tuntutan kerja pada dunia usaha dan dunia industri. Hasil penelitian yang sebagian kecil perlu meningkatkan kemampuan kerja pada pembelajaran *sewing* dengan cara memperbanyak latihan baik di sekolah maupun di rumah, sehingga manfaat pendekatan *learning by doing* pada kompetensi *sewing* dapat dijadikan bekal untuk meningkatkan kemampuan kerja di dunia usaha atau dunia industri.

2. Guru

Hasil penelitian manfaat pendekatan *learning by doing* pada kompetensi *sewing* dalam peningkatan kemampuan kerja yang menunjukkan sebagian besar, dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi materi, metode, media dan penilaian

hasil belajar. Selain itu, seyogyanya guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas dan dapat lebih memotivasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan kerja sesuai tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

